



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti sejauh mana kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Pontianak menurut persepsi obyek pemeriksaan berdasarkan tinjauan akuntabilitas, responsivitas, dan efektivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Daerah Kabupaten Pontianak periode 2005-2007 dan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada obyek pemeriksaan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif terhadap capaian kinerja Inspektorat Daerah menurut LAKIP, kemudian dilakukan analisis deskriptif menurut persepsi obrik. Alat analisis yang dipergunakan adalah berdasarkan Kepmenpan No.25/M.PAN/2/2004.

Hasil analisis menunjukkan kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Pontianak rata-rata berhasil, karena akuntabilitas kinerja dalam pelaksanaan Tugas pokok dan fungsinya melalui pelaksanaan pemeriksaan reguler, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan kasus serta kegiatan pemeriksaan lainnya telah dapat dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan. Demikian juga terhadap persepsi responden terhadap akuntabilitas, responsivitas, dan efektivitas rata-rata tanggapan responden cukup tinggi yakni berada pada interval 2,51 – 3,25, sehingga kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Pontianak di katagorikan Baik. Walaupun rata-rata unsur yang dinilai rata-rata Baik, namun beberapa unsur lainnya harus menjadi perhatian agar kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Pontianak lebih baik lagi. Dari penelitian juga ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan belum optimalnya kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Pontianak dalam melaksanakan Tugas pokok dan fungsinya, yaitu : kurangnya sumber daya manusia baik sisi kuantitas maupun kualitas, rendahnya obrik dalam merespon hasil pemeriksaan yang berakibat pada terlambatnya penyelesaian rekomendasi dan kurangnya kerjasama antar unit kerja menyebabkan belum efektifnya pelaksanaan pemeriksaan, dan belum tepatnya penentuan kebijakan alokasi hari pemeriksaan sehingga pemeriksaan belum dapat dilaksanakan secara efektif, yang berakibat belum tercapainya kualitas pemeriksaan.

Kata kunci : penilaian kinerja, akuntabilitas, responsivitas, efektivitas



## ABSTRACT

This study is to obtain evidence about how the performance of the Local Inspectorate of Pontianak Regency is according to the auditee perception in view of accountability, responsiveness, and effectiveness. Data used in the study are secondary data, i.e. the Report of Accountability of the Performance of Governmental Instance (LAKIP), the Local Inspectorate of Pontianak Regency from 2005 to 2007 and primary data obtained by using questionnaire to auditee. In the study, a descriptive analysis is conducted for the performance of the Local Inspectorate according to the LAKIP, followed by a descriptive analysis according to the perception of auditee. Instrument of analysis is based on the Kepmenpan No. 25/M.PAN/2/2004.

Result of the analysis indicates that the performance of Local Inspectorate, Pontianak Regency has been successful in average, because accountability of the performance in exercising the primary tasks and functions through implementing some regular inspection, special inspection, and casual inspection, as well as other inspecting activities were successfully performed according to the activity criteria. Moreover, perception on accountability, responsiveness, and effectiveness among the respondents are sufficiently high in average, i.e. at the interval of 2.51-3.25, so the performance of the Local Inspectorate of Pontianak Regency was categorized as good. Although items evaluated were good in average, more attention should be given to other items in order that the performance of the Local Inspectorate of Pontianak regency can be better. Furthermore, the study found also several factors that have caused the performance of the Local Inspectorate of Pontianak Regency suboptimal in exercising the primary tasks and functions due to the lack of human resources in view of quality and quantity, the low capacity of auditee in responding results of the inspection underlying the delayed finishing process, and the lack of cooperation between working units with a consequence of ineffective inspection process, and the inappropriate policy of inspection day determination underlying the ineffective inspection and the unattainable inspection quality.

**Keywords:** Performance evaluation, accountability, responsiveness, effectiveness